

**IMPLEMENTASI TRADISI *ERTUTUR* SUKU BATAK KARO  
SEBAGAI MODEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
MAHASISWA PERANTAU DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**BASTANTA BERNARDUS PERANGINANGIN**

11 09 04425/ KOM.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2015

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI TRADISI *ERTUTUR* SUKU BATAK KARO  
SEBAGAI MODEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
MAHASISWA PERANTAU DI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun oleh:

BASTANTA BERNARDUS PERANGINANGIN

110904425/ KOM

Disetujui oleh:



Dr.phil. Yudi Perbawaningsih, M.Si.

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Tradisi *Ertutur* Suku Batak Karo Sebagai Model  
Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Perantau Di Yogyakarta

Penyusun : BASTANTA BERNARDUS PERANGINANGIN

NIM : 110904425

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan  
pada:

Hari/ Tanggal : Selasa/ 17 November 2015

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran 2

### TIM PENGUJI

Penguji Utama

Dr.phil. Yudi Perbawaningsih, M.Si.

Penguji 1

Diyah Hayu Rahmitasari, SIP, M.Comms

Penguji II

Drs. Setio Budi H. H., M.Si.



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : BASTANTA BERNARDUS PERANGINANGIN  
No. Mahasiswa : 110904425  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Karya Tulis : Implementasi Tradisi *Ertutur* Suku Batak Karo Sebagai Model Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Perantau Di Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan *plagiarism*, pencurian hasil karya orang lain, untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksamaan antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta,

Saya yang menyatakan



BASTANTA BERNARDUS PERANGINANGIN

## **BASTANTA BERNARDUS PERANGINANGIN**

No. Mhs : 04425/ KOM

### **IMPLEMENTASI TRADISI ERTUTUR SUKU BATAK KARO SEBAGAI MODEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA PERANTAU DI YOGYAKARTA**

#### **ABSTRAK**

Berbicara adalah sikap manusia dalam menyampaikan ide, gagasan, pendapat kepada orang lain untuk tujuan tertentu. Suku Batak Karo adalah salah satu suku di Indonesia yang kental dengan tradisi yang berkaitan dengan komunikasi. Tradisi *ertutur* merupakan komunikasi yang dilakukan seseorang ketika pertama kali bertemu dengan orang lain, yang memiliki tujuan. Tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan kedudukan dalam adat dan keterkaitan kekeluargaan (*pertuturen*).

Ketika orang pertama kali bertemu, mengurangi ketidakpastian dengan mencari informasi (*information seeking*). Tradisi *ertutur* adalah salah satu cara untuk mencari informasi. Rasa ingin tahu dan keterbukaan sangatlah penting sebab tujuan dari tradisi *ertutur* yakni bentuk kesepakatan yang berhubungan dengan kekeluargaan pada awal perjumpaan. Komunikasi dalam *ertutur* ini mencakup komunikasi interpersonal dimana kualitas dari komunikasi tersebut bergantung pada kedua belah pihak yang terlibat dalam komunikasi tersebut. Generasi muda yang dekat dengan modernisasi dan sebagai generasi penerus budaya, tradisi dan adat istiadat tentu menjadi penting untuk diteliti bagaimana tradisi *ertutur* diterapkan sebagai model komunikasi interpersonal di tanah perantauan. Pada dasarnya banyak generasi muda kesulitan dalam memulai komunikasi. Namun tradisi *ertutur* ini dapat menjadi cara dalam memulai komunikasi. Ada tiga strategi yang dapat dilakukan dalam memulai pembicaraan pertama kali yang merupakan manifestasi dari *Uncertainly Reduction Theory* (URT) yakni: strategi pasif melihat bentuk wajah orang Batak yang kelihatan tegas, bersuku dan mendengar suara dengan tone berat. Kedua strategi aktif dimana memulai komunikasi dengan verbal “Mejuah-juah! Pal” sambil berjabat tangan. Kemudian ketiga dengan strategi interaksi dimana pada tahap ini berbicara mengenai marga, beru, bebere, tempat asal, dan hal-hal yang dibutuhkan hingga sampai pada kesepakatan untuk melanjutkan pembicaraan atau menyudahinya.

Proses memulai komunikasi dalam *ertutur* dapat menumbuhkan sikap keterbukaan (*self disclosure*) karena kesamaan suku dan budaya yang dibawa dalam menjalankan tradisi *ertutur* sebagai model komunikasi interpersonal.

**Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Model Komunikasi, *Uncertainly Reduction Theory* (URT)**

**HALAMAN MOTTO**

Karena masa depan sungguh ada, dan  
harapanmu tidak akan hilang. Amsal 23:18

**HE HAS**

**MADE**

Everything

*Beautiful*

In it's time

Ecclesiastes 3:11

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. **Bapak Masa Jupensius Bangun Peranginangin (†)**, waktu begitu cepat berlalu pak, sudah 2 tahun kita tidak berdiskusi mengenai banyak hal. Pasti Bapak tersenyum dan sudah tenang di Surga.
2. **Mamak Biringku tersayang**, Terima kasih untuk inspirasimu melalui doa dan kasih sayang yang kurasakan. Dan kesempatan untuk menyelesaikan kuliah ini. Bang Tua, Kak Vera, Kak Sisca, Bang Sura, Bang Jandri dan Bang Surya serta anak dan keponakanku Joy, Geo, Aurel dan Ose Terima kasih untuk sapaan, dukungan dan perhatian kalian. Semangat!!!
3. Dosen Pembimbing Ny. Saragih (Ibu Dr.Phil. Yudi Perbawaningsih, M.Si.). Terima kasih bu sudah sabar membimbingku.
4. Kakak Andayani Sembiring dan Abang Sofyan Bangun juga buat Alan Anderson dan Rifan Bangun terima kasih atas segala kebaikan kalian selalu berikan.
5. Team Karyawan Rumah Makan BPK OLA KISAT YOGYAKARTA.
6. Sobat-sobat **PSM UAJY** yang menjadi penghibur dalam gundah gulanku, Yuyun, Indun, Keke, Yola, Arnold, Katun, Mami, Detta, Sasti, Cya, Tika, Tia. Adek-adek PSM 2012- 2015 ini kalian luar biasa. Secara khusus buat Rebbeka Rismayanti yang memberiku kesempatan bergabung di PSM UAJY dan banyak membantu aku dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Sahabat **Garuda Katolik** sebagai wadahku untuk selalu dekat dengan Sang Khalik, Mela, Andre, Bangkit, Atana, Diva, Yoyo, Ikka, Ryan, Winda dan semua.
8. **AJR Big Family**. Terima kasih sudah membuka pikiranku tentang dunia nyata, Dega, Arum, Royi, Eben, Evan, Uti, Tathya, Angel, Ajeng, Kristi, Sofi, Retha, Tika, dan semua anggota Atma Jaya Radio yang luar biasa.
9. Sahabat **Patemon Kota Baru** salam Ardens in Servitio.
10. Sobat **CMVE Jogja-Jateng**, Bg Lusius, Bg. Bandri dan Bg. Soni, Plato, Tappin dan semua.

11. **Keluarga Karo Katolik Yogyakarta** yang tak bisa kusebut-satu per satu, terima kasih atas dukungannya. Kalian Hebat!!
12. Terima kasih untuk Lusia Devi Astuti yang selalu tiada henti mengajarku arti sebuah kesabaran dan membawaku kepada persepektif pemikiran yang luas. Terima kasih untuk pelukmu juga buat cinta kita.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang selalu sabar dan setia bersama untuk memperjuangkan meraih S.I.Kom. Yenyen, Brigita Diva, Yoanita, Monalisa, Nestiana, Enda, Hanna, Mayang dan semua.
14. Teman KKN 66 UAJY di Ketapang Kalimantan Barat Bobby, CeBe, Yosandi, Moko, Yogi, cs “Marih Behirup beh..” dan khususnya buat Wilayah Selatan di Air Upas ada Mayang Andasputri, Caecilia Santi, Alta, Siska, Marel Silalahi, Dewa, Albert Rica juga buat Romo Budi dan Romo Indra.



## KATA PENGANTAR

Pujian dan doa syukur saya panjatkan kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus sehingga laporan penelitian berupa Skripsi ini dapat terselesaikan, sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana. Skripsi ini mengenai “Implementasi Tradisi *Ertutur* Suku Batak Karo Sebagai Model Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Perantau Di Yogyakarta”. Semoga memberi warna baru dalam perspektif ilmu komunikasi. Pada kesempatan awal ini saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh Generasi Muda Perantau Suku Batak Karo dimana pun berada. Terutama kepada generasi muda di Yogyakarta tetaplah dukung dan kembangkan budaya sebagai warisan leluhur kita.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang-orang yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Ibu Dr.phil. Yudi Perbawaningsih, M.Si. selaku dosen pembimbing. Penulis mengucapkan terima kasih untuk dinamika bimbingan dari awal hingga laporan ini tersusun serta semangat yang ibu tularkan dari senyumannya.
2. Bapak Drs. Setio Budi H. H. M., Si. dan Ibu Ike Devi Sulistyaningtyas, S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji ketika Seminar Proposal. Penulis mengucapkan terima kasih untuk saran, kritik, dan masukan hingga selesainya skripsi ini.
3. Kepada Ibu Dyah Hayu Rahmitasari, SIP, M.Comms. selaku dosen penguji skripsi, terima kasih untuk koreksi ibu sehingga skripsi ini bisa saya revisi dengan baik.

4. Kepada Pastor Leo Josten Ginting, OFM Cap. terima kasih pastor karena sudah memberikan banyak pengarahan dan kemudahan dalam mendapat sumber mengenai apa dan bagaimana tradisi *ertutur* tersebut.
5. Kepada seluruh narasumber ku terima kasih tanpa kalian penulis bukan berarti apa. Baik yang di permata GBKP, KKY, dan Generasi muda yang peneliti jumpai secara random.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menemani dan selalu memberikan dukungan dan motivasi mulai dari awal pembuatan proposal, bimbingan, saat melaksanakan penelitian, sampai pada selesainya skripsi ini. Terima kasih untuk semuanya.

Yogyakarta, 30 Nopember 2015

Penulis

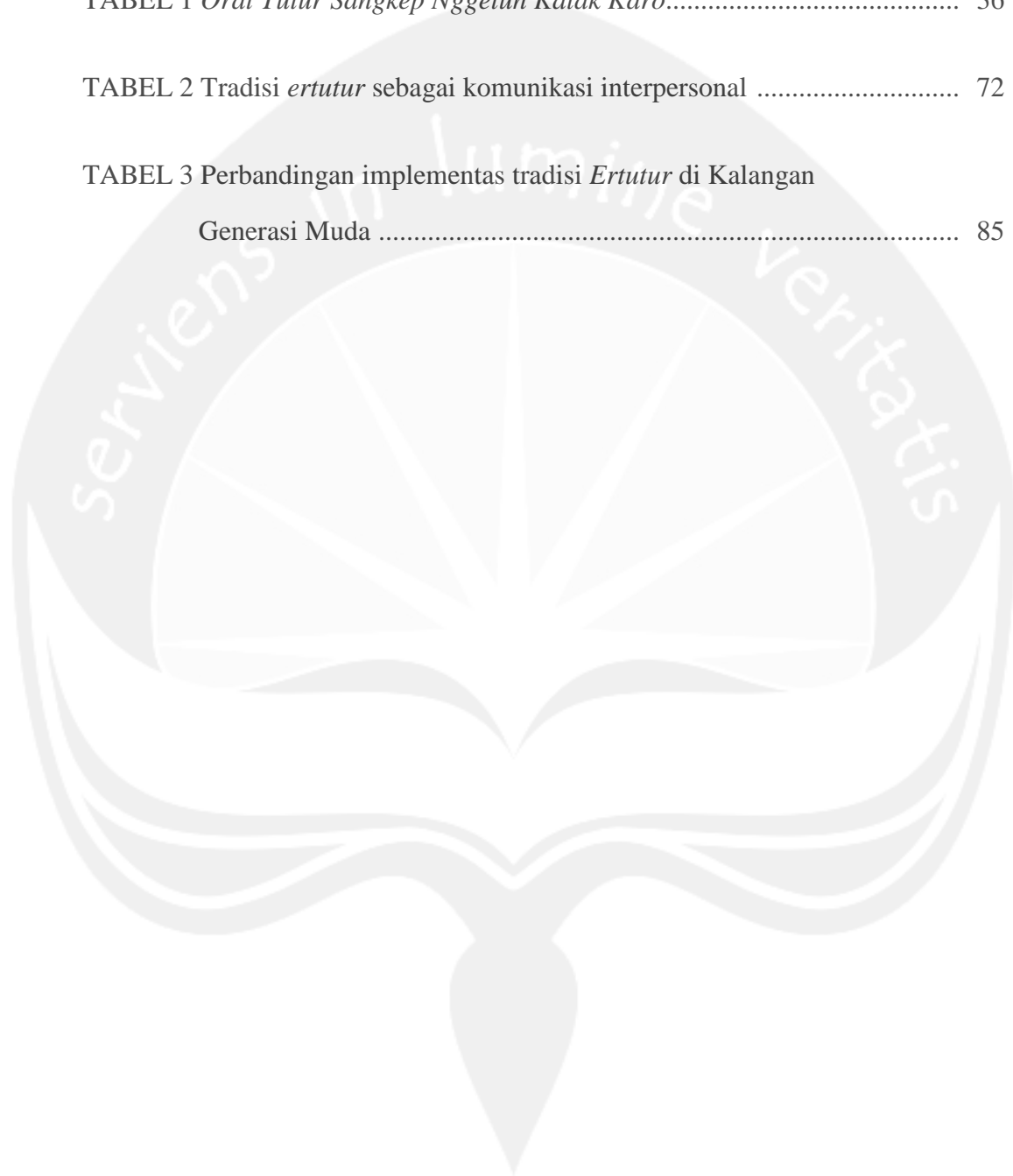
## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                 | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....           | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....            | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....            | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAKSI</b> .....                     | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                 | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....           | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                    | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....                  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....               | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                   |             |
| 1.1. Latar Belakang .....                  | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                 | 6           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....               | 6           |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....              | 6           |
| 1.5. Kerangka Teori .....                  | 7           |
| 1.5.1. Komunikasi Interpersonal .....      | 7           |
| 1.5.2. Model Komunikasi Interpersonal..... | 9           |
| 1.6. Kerangka Konsep .....                 | 20          |
| 1.7. Metodologi Penelitian .....           | 24          |
| 1.7.1. Jenis Penelitian .....              | 24          |
| 1.7.2. Metode Penelitian .....             | 25          |
| 1.7.3. Teknik Pengumpulan Data .....       | 26          |

|  |  |     |
|--|--|-----|
| 1.7.4.                                       | Analisis data .....  | 27  |
| 1.7.5.                                       | Informan Penelitian .....  | 29  |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM TRADISI ERTUTUR</b>  |  |     |
| 2.1.   | Suku Batak .....   | 30  |
| 2.2.   | Tradisi <i>Ertutur</i> Suku Batak Karo sebagai model komunikasi interpersonal .....                          | 32  |
| 2.3.   | Generasi Muda Batak Karo Di Yogyakarta .....   | 45  |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b> |  |     |
| 3.1.   | Hasil Penelitian .....   | 47  |
| 3.1.1.                                       | Pengetahuan tentang tradisi <i>ertutur</i> .....   | 48  |
| 3.1.2.                                       | Implementasi tradisi <i>ertutur</i> sebagai model komunikasi interpersonal Generasi muda di Yogyakarta ..... | 52  |
| 3.2.   | Analisis .....   | 71  |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>                        |  |     |
| 4.1.   | Kesimpulan .....   | 94  |
| 4.2.   | Saran .....  | 98  |
| <b>Daftar Pustaka</b> .....                  |  | 99  |
| <b>Lampiran</b> .....                        |  | 102 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| TABEL 1 <i>Orat Tutar Sangkep Nggeluh Kalak Karo</i> .....                                 | 36 |
| TABEL 2 Tradisi <i>ertutur</i> sebagai komunikasi interpersonal .....                      | 72 |
| TABEL 3 Perbandingan implementas tradisi <i>Ertutur</i> di Kalangan<br>Generasi Muda ..... | 85 |



## DAFTAR BAGAN

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| Bagan 1 Model Schramm ..... | 11 |
|-----------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Analisis Tradisi *ertutur* sebagai komunikasi interpersonal
- Lampiran 2 Catatan Observasi
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Foto Observasi dan Wawancara



